

2 July 2026

Ikhtisar

Data terbaru Indonesia menunjukkan kondisi makro yang semakin menantang, dengan inflasi meningkat, neraca perdagangan berbalik defisit, dan aktivitas manufaktur melemah tajam. Inflasi Juni bergerak mendekati batas atas target Bank Indonesia, sementara defisit perdagangan Mei menunjukkan pelemahan permintaan eksternal dan impor yang masih kuat. Penurunan PMI manufaktur ke 46,9 mengindikasikan bahwa permintaan domestik maupun ekspor mulai kehilangan momentum. Di saat yang sama, pemerintah tetap mendorong dukungan kebijakan dan reformasi melalui status usaha mikro bagi pengemudi ojol, penurunan harga solar, aturan demutualisasi BEI, dan aktivitas IPO.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Inflasi Indonesia Juni: Inflasi tahunan Indonesia naik menjadi 3,34% YoY pada Juni dari 3,08% pada Mei, melampaui ekspektasi pasar tetapi sedikit di bawah perkiraan SSI. Inflasi bulanan juga meningkat menjadi 0,44%, menunjukkan tekanan harga yang lebih luas menjelang paruh kedua 2026.

Neraca Perdagangan: Neraca perdagangan Indonesia secara mengejutkan berbalik defisit US\$1,61 miliar pada Mei 2026, defisit bulanan pertama sejak April 2020. Hasil ini jauh lebih lemah dari ekspektasi, mencerminkan pelemahan ekspor dan permintaan impor yang masih kuat.

PMI Manufaktur Indonesia: PMI manufaktur Indonesia turun tajam menjadi 46,9 pada Juni dari 50,0 pada Mei, menandai level terlemah sejak Juni 2025. Penurunan ini mencerminkan melemahnya permintaan domestik, turunnya pesanan baru, dan kontraksi pesanan ekspor terdalam sejak Agustus 2021.

Pengemudi Ojol Akan Mendapat Status Usaha Mikro, Apa Manfaatnya?: Pengemudi ojek online atau ojol akan diklasifikasikan sebagai pelaku usaha mikro. Status ini memungkinkan mereka mengakses dukungan pemerintah, insentif usaha, dan manfaat lain terkait UMKM.

Pemangkasan Produksi Batu Bara: Wakil Bupati Kutai Timur Mahyunadi menyampaikan kekhawatiran atas keputusan pemerintah memangkaskan kuota produksi batu bara dalam RKAB 2026. Ia membawa isu tersebut ke Kementerian ESDM bersama pejabat daerah dan perwakilan perusahaan tambang.

BP dan Pertamina Pangkas Harga Solar Mulai 1 Juli: BP menurunkan harga BP Ultimate Diesel dari Rp25.060 menjadi Rp21.340 per liter mulai 1 Juli 2026. Penyesuaian harga ini hanya berlaku untuk produk gasoil atau solar.

OJK Targetkan Aturan Demutualisasi BEI Selesai dalam Tiga Bulan: OJK menargetkan aturan demutualisasi Bursa Efek Indonesia selesai dalam tiga bulan ke depan. Aturan tersebut kini diamanatkan oleh UU P2SK dan tidak lagi menunggu peraturan pemerintah.

Anak Usaha Prodia Tetapkan Harga IPO Rp120 per Saham: PT Prodia Diagnostic Line memulai masa penawaran umum pada 1 Juli 2026. Perseroan menetapkan harga IPO sebesar Rp120 per saham, batas atas dari kisaran harga awal.

Inaco Tetapkan Harga IPO di Batas Bawah dan Pangkas Emisi: PT Niramas Utama, produsen produk Inaco, menetapkan harga IPO sebesar Rp900 per saham. Harga tersebut berada di batas bawah penawaran, sementara jumlah emisi juga dipangkas.

Harga BBM Turun, Keyakinan Konsumen AS Naik Tipis: Keyakinan konsumen AS naik tipis pada Juni karena penurunan harga bensin membantu meredakan kekhawatiran terhadap pasar tenaga kerja. Namun, kekhawatiran terhadap kondisi ketenagakerjaan masih menekan sentimen secara keseluruhan.

Politik & Urusan Nasional

Polri Targetkan Bangun 1.500 Dapur MBG pada 2026: Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengatakan Polri akan mendukung agenda ketahanan pangan pemerintah dengan memperluas dapur MBG. Polri menargetkan pembangunan 1.500 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi pada 2026.

Revisi UU Pemilu Tertunda Picu Kekhawatiran Syarat Capres Makin Ketat: Kekhawatiran meningkat bahwa tertundanya revisi UU Pemilu dapat membuka peluang pengetatan aturan pencalonan presiden. Pengamat menilai hal ini bisa membatasi kompetisi politik pada pemilu presiden berikutnya.

2 July 2026

Amran Potong Tukin Pejabat Kementan 30% untuk Bantu Peternak Ayam: Kementerian Pertanian akan memotong tunjangan kinerja pejabat eselon I sebesar 30%. Dana tersebut akan digunakan untuk membeli telur dan daging ayam dari peternak rakyat di tengah jatuhnya harga di tingkat peternak.

Prabowo Beri Kenaikan Pangkat Istimewa kepada Purnawirawan Polisi: Presiden Prabowo Subianto memberikan kenaikan pangkat istimewa kepada tiga purnawirawan Polri. Penghargaan tersebut diberikan dalam upacara Hari Bhayangkara ke-80 di Bogor.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Telkom Dorong Kepatuhan Hukum di Tengah Transformasi Digital: Telkom Indonesia memperkuat tata kelola perusahaan di tengah pesatnya transformasi industri digital. Perseroan menilai inovasi harus didukung oleh tata kelola yang kuat dan pemahaman regulasi.

Pemungutan Pajak E-Commerce Baru Dimulai 1 Agustus: Platform e-commerce mendapat masa penyesuaian satu bulan setelah ditunjuk sebagai pemungut PPh Pasal 22 pada 1 Juli 2026. Karena itu, pemungutan pajak kepada pedagang marketplace baru akan dimulai pada 1 Agustus 2026.

Isu Regional

Kematian Terbaru Ungkap Kegagalan Keselamatan Infrastruktur Jakarta: Kematian seorang balita di lokasi proyek konstruksi Jakarta Selatan meningkatkan sorotan terhadap standar keselamatan infrastruktur. Para ahli menilai perencanaan yang buruk dan manajemen risiko yang lemah membuat publik terpapar bahaya yang seharusnya dapat dicegah.

Sepuluh Orang Masih Ditahan Setelah Demo Anti-Pemerintah di Surabaya Ricuh: Polisi Surabaya menetapkan empat orang sebagai tersangka setelah unjuk rasa menolak program pemerintah dan kebijakan ekonomi berujung ricuh. Para tersangka diduga menyerang polisi dan gedung pemerintah menggunakan bom molotov, petasan, dan batu.

Outlook

Ke depan, momentum ekonomi Indonesia berpotensi menghadapi tekanan lebih besar dari pelemahan manufaktur, ekspor yang lebih lemah, dan kenaikan tekanan harga. Dukungan kebijakan kemungkinan tetap aktif, terutama melalui formalisasi UMKM, penyesuaian harga energi, program ketahanan pangan, dan reformasi pasar modal. Namun, pemungutan pajak e-commerce yang lebih ketat dan penguatan tata kelola menunjukkan bahwa penegakan regulasi juga meningkat. Risiko politik dan sosial masih terlihat dari tertundanya revisi UU Pemilu, kekhawatiran atas pelatihan bergaya militer, isu keselamatan infrastruktur, dan kerusakan di Surabaya, yang dapat menekan kepercayaan jika tidak dikelola dengan hati-hati.

2 July 2026

Pergerakan Pasar

Pada 1 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,92% ke level 5.695,1, didukung oleh penguatan saham sektor energi dan telekomunikasi meskipun aksi jual bersih investor asing masih berlanjut. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga meningkat 0,96% ke level 198,5, mencerminkan pemulihan moderat pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp548,2 miliar di pasar reguler dan Rp29,3 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan tekanan jual yang masih berlangsung namun mulai mereda.

Secara regional, mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah, dengan Kospi turun 2,0%, Hang Seng melemah 0,6%, dan STI turun 0,2%, sementara Nikkei naik 0,6% dan Shanghai menguat 0,4%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,0% menjadi USD72/barel, sedangkan harga emas melemah 0,4% menjadi USD3.990/ons, mencerminkan sentimen risk-off yang masih moderat di berbagai kelas aset. Nilai tukar rupiah menguat 0,4% menjadi Rp17.948 per USD.

Secara sektoral, sektor energi (IDXENER) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan sektor transportasi (IDXTRANS) mencatatkan pelemahan terdalam. Pada tingkat saham, BREN (+8,7%), TLKM (+3,8%), dan BRPT (+7,4%) menjadi kontributor utama penguatan IHSG, diikuti oleh BYAN (+2,8%) dan AMMN (+3,5%). Sebaliknya, saham-saham yang menjadi penekan indeks antara lain BBRI (-2,2%), BMRI (-1,0%), CPIN (-6,8%), UNTR (-4,2%), dan BBNI (-1,9%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BBRI (+0,9%), BRPT (+7,4%), DSSA (+3,1%), CUAN (+17,0%), dan RAJA (+10,3%), mencerminkan akumulasi selektif pada saham-saham sektor energi dan komoditas. Sementara itu, arus keluar dana asing terjadi pada BBRI (-2,2%), BMRI (-1,0%), TPIA (+1,5%), BBNI (-1,9%), dan MAPI (tidak berubah), menunjukkan tekanan jual yang masih berlanjut pada saham perbankan dan saham-saham berkapitalisasi besar di sektor keuangan. Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (+1,5%), BBRI (-2,2%), BBRI (+0,9%), BMRI (-1,0%), dan BRPT (+7,4%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatatkan rebound moderat yang didorong oleh penguatan saham sektor energi dan telekomunikasi. Namun, aksi jual asing yang masih berlanjut pada saham-saham perbankan menunjukkan bahwa sentimen pasar tetap berhati-hati meskipun momentum harga jangka pendek mulai membaik.

Fixed Income

Pada Rabu, 1 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 2 bps menjadi -2,60. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan imbal hasil berlangsung bervariasi: FR0109 naik 5,1 bps menjadi 7,107%, FR0108 naik 1,9 bps menjadi 7,148%, FR0106 turun 1,6 bps menjadi 7,186%, dan FR0107 turun 3,9 bps menjadi 7,146%, mencerminkan belum adanya arah pergerakan yang jelas di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, imbal hasil juga bergerak campuran, dengan PBS030 naik 1,7 bps menjadi 7,198%, PBS040 turun 4,4 bps menjadi 7,174%, PBS034 naik 2,6 bps menjadi 7,261%, dan PBS038 naik tipis 0,3 bps menjadi 7,275%, menunjukkan sentimen yang masih beragam pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah melemah menjadi Rp17.952/USD (dari Rp17.907/USD), sementara imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar 4,463%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah cukup signifikan, dengan volume transaksi SUN turun 26,48% menjadi Rp28,76 triliun (dibandingkan Rp39,12 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi turun 1,38% menjadi 3.434 kali dari 3.482 kali transaksi, mencerminkan penurunan aktivitas perdagangan meskipun tingkat partisipasi relatif stabil. Pada segmen non-benchmark, FR0059, PBS032, dan FR0056 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 7,229%, 7,063%, dan 7,013%. Di pasar obligasi korporasi, transaksi tetap berlangsung secara selektif, dengan MDKA05CN3 diperdagangkan pada imbal hasil 8,148%, TOBA01CN3 sebesar 8,685%, dan PPGD06CN4 sebesar 7,357%, mencerminkan berlanjutnya minat investor terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah kondisi pasar yang masih bergerak campuran.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat (US Treasury) tenor 10 tahun bertahan di kisaran 4,46% pada Rabu setelah naik sekitar 10 bps pada sesi sebelumnya, seiring semakin kuatnya indikasi ketahanan ekonomi AS yang memperkuat ekspektasi bahwa kebijakan moneter Federal Reserve akan lebih hawkish. Data yang dirilis pada Selasa menunjukkan jumlah lowongan pekerjaan di AS meningkat ke level tertinggi dalam dua tahun pada Mei, mencerminkan permintaan tenaga kerja yang tetap kuat meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan dalam perekrutan.

2 July 2026

Pelaku pasar kini memperkirakan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga The Fed tahun ini, dengan peluang pertama terjadi paling cepat pada September. Investor juga menantikan laporan ketenagakerjaan bulanan AS yang akan datang untuk memperoleh gambaran lebih lanjut mengenai kekuatan pasar tenaga kerja dan implikasinya terhadap arah kebijakan moneter. Sementara itu, perhatian juga tertuju pada negosiasi perdamaian antara AS dan Iran di Qatar, dengan harapan tercapainya gencatan senjata yang berkelanjutan, meskipun pembicaraan langsung antara kedua pihak diperkirakan belum akan berlangsung.

Outlook

Pergerakan imbal hasil FR dan SBSN yang bervariasi menunjukkan pasar yang sedang berada dalam fase konsolidasi dengan minim arah yang jelas. Pelemahan nilai tukar rupiah serta imbal hasil US Treasury yang relatif stabil memberikan tekanan eksternal yang terbatas, sementara penurunan likuiditas mencerminkan sikap investor yang masih berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas dengan kecenderungan positif, didukung oleh minat pada seri FR acuan yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi yang dipilih secara selektif. Namun, arah pergerakan pasar selanjutnya masih akan sangat dipengaruhi oleh tren imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, namun terus menunjukkan tanda-tanda pelemahan momentum yang semakin jelas, mengindikasikan bahwa fase terkuat dari kinerja relatif yang unggul mulai memudar secara bertahap. GIDN1YR masih memimpin dibandingkan tenor lainnya, meskipun momentum kenaikannya mulai mendatar, sementara GIDN2YR dan GIDN3YR juga mulai kehilangan kekuatan arah. Tenor menengah (4–6 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN6YR, semakin bergeser ke kuadran weakening, mencerminkan pelemahan momentum yang semakin luas dan konsisten pada bagian tengah kurva imbal hasil. Tenor 7 tahun kini semakin jelas mengarah ke kuadran weakening, menandakan daya tarik relatif yang semakin berkurang dibandingkan tenor acuan. Tenor panjang (≥ 10 tahun), termasuk GIDN10YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih berada kuat di kuadran lagging, dengan hanya sedikit tanda stabilisasi dan belum menunjukkan rotasi yang berarti menuju kuadran improving. Secara keseluruhan, meskipun tenor pendek masih mempertahankan kepemimpinan relatifnya, grafik kini menunjukkan pelemahan momentum yang semakin jelas dan serempak pada tenor pendek maupun menengah, mengindikasikan bahwa rotasi bullish sebelumnya pada kurva imbal hasil mulai memasuki fase akhir siklus, sementara tenor panjang tetap berada dalam kondisi yang secara struktural masih lemah.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

INDOGB: FR104, FR99, FR91, FR71, FR52

INDOIS: PBS024, PBS012, PBSG1

2 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

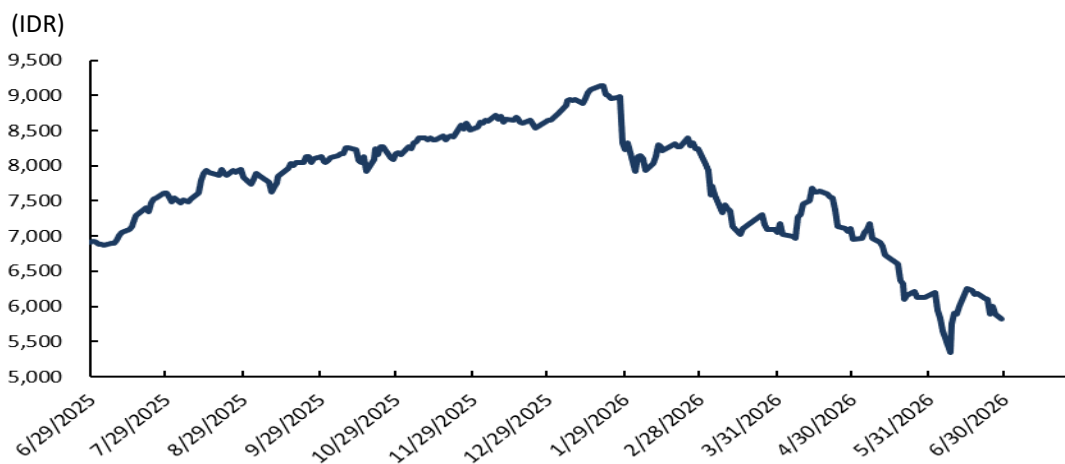
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,377
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,643
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,422
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,773
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,289
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,384
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,173
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,844
		USD / IDR	17,956

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2026

Foreign Flow: IDR 548.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	4.1	2670	-2.2	-2.2	-27.0	-352
BMRI	2.4	3,810	-1.0	-1.0	-25.3	-246
TPIA	1.9	1,680	1.5	1.5	-76.0	-96
BBNI	1.2	3100	-1.9	-1.9	-29.1	-73
MAPI	0.8	1,525	0.0	0.0	30.9	-37
ASII	0.9	4,600	1.8	1.8	-31.3	-32
AMRT	0.2	1,380	0.7	0.7	-30.1	-17
CPIN	0.1	3170	-6.8	-6.8	-29.7	-16
PGAS	0.1	1,365	0.0	0.0	-28.5	-12
TLKM	2.0	2,440	3.8	3.8	-29.9	-10

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	8.7	10.5	450	BBRI	-2.2	-8.8	405
TLKM	3.8	8.4	242	BMRI	-1.0	-3.3	356
BRPT	7.4	5.6	129	CPIN	-6.8	-3.0	52
BYAN	2.8	5.3	392	UNTR	-4.2	-2.9	82
AMMN	3.5	4.7	233	BBNI	-1.9	-2.0	116
BBCA	0.9	4.4	690	TCPI	-7.1	-1.1	33
CUAN	17.0	4.4	70	MTEL	-6.5	-0.9	42
ASII	1.8	3.3	186	INDF	-1.1	-0.7	58
MDKA	5.0	3.3	62	BINA	-4.8	-0.6	26
MBMA	10.4	3.2	55	VKTR	-1.7	-0.5	20

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	2.5T	24.5	-550.6B	873.5B	1.7T	1.4T	1.1T
IDXNONCYC	410.1B	4.0	-63.7B	115.5B	294.6B	179.3B	230.8B
IDXINDUST	393.5B	3.8	-45.4B	157.3B	236.1B	202.7B	190.7B
IDXCYCLIC	568.7B	5.5	-29.3B	163.9B	404.8B	193.2B	375.5B
IDXHEALTH	92.9B	0.9	-14.6B	27.1B	65.8B	41.7B	51.2B
IDXPROPERT	240.4B	2.3	-14.2B	22.3B	218.1B	36.5B	203.9B
IDXINFRA	779.2B	7.6	-9.8B	484.2B	294.9B	494.1B	285.1B
IDXTECHNO	119.2B	1.1	-4.3B	24.3B	94.9B	28.7B	90.5B
IDXTRANS	27.6B	0.2	-1.2B	3.4B	24.2B	4.6B	22.9B
COMPOSITE	10.2T	100.0		3.3T	6.9T	3.9T	6.3T
IDXBASIC	2.7T	26.4	25.0B	772.2B	1.9T	747.1B	1.9T
IDXENERGY	2.3T	22.5	130.8B	699.5B	1.6T	568.6B	1.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.21	12.0%	100.97	6.9%	6.0%	101.24	85.85	Cheap	0.21
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.21	8.4%	100.26	6.9%	6.0%	100.49	88.69	Cheap	0.21
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.79	5.1%	98.55	7.0%	6.1%	99.26	94.77	Cheap	0.77
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.87	7.0%	99.81	7.2%	6.1%	100.75	111.51	Cheap	0.85
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.04	10.3%	103.28	6.9%	6.1%	104.10	77.11	Cheap	0.98
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.55	5.6%	97.20	7.6%	6.2%	99.14	137.85	Cheap	1.47
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.63	10.0%	104.25	7.2%	6.2%	105.81	96.10	Cheap	1.50
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.88	6.1%	98.30	7.1%	6.2%	99.82	88.05	Cheap	1.77
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.13	6.4%	98.51	7.1%	6.3%	100.23	88.33	Cheap	1.99
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.55	6.4%	98.36	7.1%	6.3%	100.22	81.41	Cheap	2.33
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.71	9.0%	104.63	7.1%	6.3%	106.58	75.76	Cheap	2.43
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.79	6.9%	99.46	7.1%	6.3%	101.38	75.58	Cheap	2.53
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.88	8.3%	102.84	7.1%	6.3%	104.96	79.28	Cheap	2.57
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.04	6.5%	97.99	7.1%	6.4%	100.20	63.74	Cheap	3.53
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.13	10.5%	112.25	7.0%	6.5%	114.48	56.87	Cheap	3.41
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.21	7.0%	99.36	7.2%	6.5%	101.98	71.73	Cheap	3.67
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.63	6.5%	97.53	7.1%	6.5%	100.04	64.49	Cheap	3.99
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.71	5.9%	95.20	7.1%	6.5%	97.52	59.69	Cheap	4.12
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.79	7.8%	101.98	7.2%	6.5%	105.08	74.91	Cheap	3.99
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.88	8.8%	106.66	7.1%	6.5%	109.25	59.70	Cheap	4.01
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.04	9.5%	109.65	7.2%	6.5%	112.64	66.26	Cheap	4.04
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.80	6.4%	96.61	7.1%	6.6%	99.09	53.07	Cheap	4.80
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.96	8.3%	104.92	7.2%	6.6%	108.15	64.02	Cheap	4.79
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.13	7.5%	101.83	7.1%	6.6%	104.55	53.75	Cheap	4.93
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.64	7.0%	99.27	7.1%	6.6%	102.06	52.60	Cheap	5.30
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.88	6.6%	96.98	7.2%	6.6%	100.00	56.41	Cheap	5.51
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.64	6.6%	96.75	7.2%	6.7%	99.80	52.68	Cheap	5.96
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.71	8.4%	106.98	7.2%	6.7%	110.20	51.49	Cheap	5.81
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.96	7.5%	102.14	7.2%	6.7%	105.27	46.21	Cheap	6.61
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.05	6.8%	97.22	7.2%	6.7%	100.26	46.10	Cheap	6.71
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.80	6.5%	95.54	7.1%	6.7%	98.34	40.50	Cheap	7.15
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.88	8.3%	107.53	7.2%	6.7%	110.79	43.37	Cheap	6.90
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.97	6.3%	93.32	7.2%	6.7%	96.49	46.14	Cheap	7.36
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.88	9.8%	118.18	7.3%	6.8%	122.75	53.27	Cheap	7.10
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.05	6.4%	93.69	7.2%	6.8%	96.98	44.72	Cheap	7.78
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.88	7.5%	101.82	7.3%	6.8%	105.76	48.14	Cheap	7.93
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.97	7.1%	99.47	7.2%	6.8%	102.74	40.36	Cheap	8.11
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.05	10.5%	125.46	7.3%	6.8%	130.21	49.74	Cheap	7.41
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.80	8.4%	109.22	7.3%	6.8%	113.29	45.04	Cheap	8.07
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.80	7.5%	102.14	7.2%	6.8%	106.02	42.92	Cheap	8.64
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.14	7.1%	99.30	7.2%	6.8%	102.69	37.82	Cheap	8.92
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.88	9.5%	119.82	7.3%	6.8%	124.64	45.63	Cheap	8.62
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.80	6.4%	92.15	7.2%	6.8%	95.48	36.67	Cheap	9.66
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.97	7.1%	99.03	7.2%	6.9%	102.64	37.82	Cheap	9.60
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.97	7.1%	99.00	7.2%	6.9%	102.62	36.63	Cheap	9.91
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.64	8.8%	113.73	7.3%	6.9%	119.07	47.86	Cheap	9.57
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.14	7.1%	99.68	7.2%	6.9%	102.57	27.33	Cheap	10.48
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.89	7.4%	100.69	7.3%	6.9%	105.32	40.81	Cheap	10.95
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.14	6.9%	94.94	7.3%	6.9%	99.46	39.66	Cheap	11.70
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.06	6.9%	94.92	7.3%	6.9%	99.29	36.99	Cheap	12.06

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.04	4.9%	99.94	6.6%	4.3%	100.02	234.13	Cheap	0.04
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.38	8.5%	100.37	7.4%	4.5%	101.46	284.69	Cheap	0.37
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.54	6.0%	99.45	7.1%	4.7%	100.71	240.17	Cheap	0.53
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.29	9.0%	103.19	6.4%	5.1%	104.78	123.85	Cheap	1.21
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.87	7.6%	102.04	6.4%	5.4%	103.90	103.02	Cheap	1.75
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.04	5.9%	98.57	6.6%	5.5%	100.75	115.67	Cheap	1.91
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.21	6.6%	98.35	7.2%	5.9%	102.15	132.56	Cheap	2.90
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.87	8.1%	106.55	6.2%	6.0%	107.10	14.65	Cheap	3.35
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.38	8.9%	110.02	6.6%	6.3%	111.61	32.52	Cheap	4.34
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.88	8.4%	108.76	6.6%	6.4%	109.77	19.37	Cheap	4.71
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.88	8.4%	109.86	6.6%	6.4%	110.56	11.67	Cheap	5.33
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.71	6.4%	98.97	6.5%	6.5%	99.21	3.91	Cheap	6.12
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.79	8.6%	112.07	6.6%	6.5%	112.76	10.20	Cheap	5.79
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.99	6.5%	98.74	6.7%	6.6%	99.31	8.05	Cheap	7.39
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.64	6.1%	95.32	6.7%	6.6%	96.05	10.02	Cheap	7.75
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.96	6.5%	94.90	7.1%	6.7%	98.57	44.23	Cheap	8.70
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.22	9.0%	117.98	7.0%	6.7%	121.08	30.10	Cheap	8.63
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.05	6.6%	98.48	6.8%	6.7%	99.40	9.91	Cheap	9.45
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.72	6.8%	98.77	6.9%	6.7%	100.54	18.39	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.80	6.8%	99.39	6.8%	6.7%	100.48	10.86	Cheap	10.00
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.30	7.8%	109.36	6.9%	6.7%	111.34	16.68	Cheap	10.65
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.97	6.8%	97.61	7.0%	6.7%	100.32	24.70	Cheap	11.21
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.05	8.0%	112.79	6.8%	6.7%	114.29	12.23	Cheap	10.79
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.47	6.9%	96.39	7.2%	6.7%	101.71	46.67	Cheap	11.56

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

2 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.